

**REPRESENTASI KONSEP KHILAFAH DALAM AKUN
INSTAGRAM @MUSLIMAHNEWSID**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Asy Syifa Salsabila

NIM 19102010049

Pembimbing:

Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum

NIP. 19700125 199903 1 001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1466/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI KONSEP KHILAFAH DALAM AKUN INSTAGRAM @MUSLIMAHNEWSID

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASY SYIFA SALSABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 19102010049
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum
SIGNED

Valid ID: 64e5775057639



Penguji I
Dra. Anisah Indriati, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64e8be4397958



Penguji II
Muhammad Diak Udin, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 64eab79ae29ff



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64ce4032caf66

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Asy Syifa Salsabila
NIM : 19102010049
Judul Skripsi : Representasi Konsep Khilafah dalam Akun Instagram
@muslimahnewsid

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Pembimbing,

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Nanang Mizwar Haswina, S.Sos., M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asy Syifa Salsabila
NIM : 19102010049
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Representasi Konsep Khilafah dalam Akun Instagram @muslimahnewsid adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023
Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALAGRA
YOGYAKARTA



Asy Syifa Salsabila
NIM 19102010049

LEMBAR PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asy Syifa Salsabila
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Uban, 12 Oktober 2001
NIM : 19102010049
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Tanjung Permai Jl. Merak IV Blok D.66,
003/002, Tanjung Permai, Seri Kuala Lobam, Bintan
No. HP : 0895357514506

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

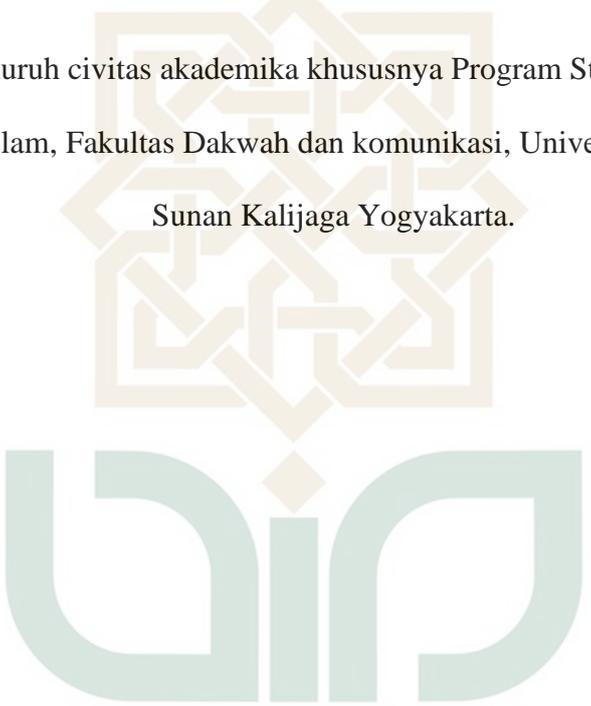


Asy Syifa Salsabila

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan paling utama untuk diri penulis sendiri sebab dalam skripsi ini, penulis mungkin tidak dapat memuaskan seluruh pembaca tanpa memuaskan diri sendiri terlebih dahulu.

Serta untuk seluruh civitas akademika khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil." (Q.S. Al-Mumtahanah: 8)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan cukup baik dengan waktu yang semestinya sesuai dengan rencana-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada nabi dan rasul Muhammad SAW hingga hari akhir nanti.

Selesainya pengerjaan skripsi ini sedikit banyaknya dipengaruhi banyak hal dan orang yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin berterimakasih kepada sejumlah pihak yang sedikit banyaknya telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi serta menuntaskan masa pendidikan peneliti di UIN Suka untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1). Dengan segenap rasa syukur dan bahagia peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang disebutkan di bawah ini:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, bapak Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan pada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Dosen Pembimbing Akademik, DRA. Anisah Indriati, M.SI.
6. Seluruh civitas akademika Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
7. Ibu Nur Sriyanti dan Bapak Muhlasin sebagai kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan dan dampingan baik secara material maupun immaterial. Berkat usaha keduanya penulis dapat menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta menuntaskan tugas akhir ini untuk mendapatkan gelar S1. Sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terbatas pada keduanya. Semoga keduanya sehat selalu.
8. Kepada teman-teman “Genk Without Name” yakni Belong, Dory, Zalma, dan Nana yang selalu membantu pada berbagai kesulitan apapun yang dihadapi baik di dunia perkuliahan maupun di luar itu walaupun berbeda kampus. Tanpa mereka mungkin akan sulit dapat bertahan hidup dengan perasaan menyenangkan di tempat rantau.
9. Kepada teman-teman “Sahabat Selamanya” yakni Adit, Rara, Tessa, dan Fio yang sudah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk mau terus berteman dan membantu walau mungkin sebenarnya sangat jarang bertemu. Teman-teman yang selalu akan mengingatkan pada tanah kelahiran.
10. Kepada teman-teman KKN 108 Jati yakni Arif, Rizka, Fauzan, Icuk, Ocka, Elisa, Mila, Erna dan Aghna yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kepada seluruh teman-teman Prodi KPI yang telah membantu dan kebersamai proses belajar selama empat tahun ini.

12. Kepada teman-teman Arena semuanya, terutama Atikah yang selalu setia menjadi teman penulis di organisasi dan tentunya membantu dalam beberapa hal terkait teknis penyelesaian tugas akhir ini.
13. Dan terima kasih kepada semua pihak yang sangat membantu dan mendukung namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat bersyukur atas kehadiran orang-orang yang membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini. Semoga semuanya diberkahi kesehatan serta rezeki yang terus mengalir. Penulis juga berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat kepada para pembacanya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2023

Asy Syifa Salsabila

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Asy Syifa Salsabila 19102010049, Representasi Konsep Khilafah dalam Akun Instagram @muslimahnewsid. Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Khilafah dalam sejarah islam muncul sebagai institusi politik ketika Rasulullah Saw wafat. Sehingga khilafah sebenarnya berkaitan dengan politik Islam pada zaman sepeninggalan Rasulullah. Pada era reformasi, konsep khilafah di Indonesia direstorasi oleh beberapa kelompok Islam dengan agenda mendirikan negara Islam pada negara Indonesia. Pemerintah kemudian membubarkan dan menganggap kelompok tersebut sebagai kelompok radikal. Namun, terdapat kemungkinan bahwa ideologi yang dianggap radikal tetap terus menyebar dengan perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi mendorong majunya media komunikasi dan informasi. Membuat siapapun dapat mengakses serta menyebarkan informasi menggunakan media komunikasi yang memiliki keunggulan lebih dibanding media konvensional seperti media sosial. Media sosial dapat digunakan sebagai media sebaran informasi, salah satunya adalah informasi kajian keislaman. Sehingga media sosial dapat berguna sebagai media dakwah. Salah satu akun yang memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media dakwahnya adalah akun @muslimahnewsid. Pada kontennya, akun @muslimahnewsid membahas kajian keislaman. Kajian dakwah pada akun ini salah satunya adalah mengenai khilafah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana konsep khilafah yang terdapat pada konten akun Instagram @muslimahnewsid. Mengingat kajian konsep khilafah di Indonesia dianggap bertentangan dengan ideologi negara. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika milik Ferdinand de Saussure dan teori representasi dari Stuart Hall untuk mengetahui bagaimana konsep khilafah yang terkandung dalam konten akun @muslimahnews.

Hasil representasi penelitian menunjukkan bahwa akun @muslimahnewsid mengkonsepkan khilafah sebagai sistem pemerintahan yang digunakan oleh umat Islam di zaman dahulu, namun juga harus tetap ditegakkan hingga saat ini di Indonesia. Hal tersebut karena akun @muslimahnewsid menganggap hukum khilafah adalah wajib, sistem pemerintahan khilafah lebih baik, serta mengajak audiens mendirikan khilafah.

Kata Kunci: Ferdinand de Saussure, akun @muslimahnewsid, Stuart Hall, khilafah.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	I
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	III
LEMBAR PERNYATAAN BERJILBAB	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
MOTTO	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
ABSTRAK	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
C. Tujuan.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	10

G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II	22
GAMBARAN UMUM AKUN @muslimahnewsid	22
A. Profil @muslimahnewsid	22
B. Akun Instagram @muslimahnewsid	36
C. Jenis konten pada Instagram @muslimahnewsid	38
BAB III	43
ANALISIS REPRESENTASI KONSEP KHILAFAH DALAM AKUN INSTAGRAM @muslimahnewsid	43
A. Analisis Semiotika Konten	44
B. Representasi Konsep Khilafah dalam Akun Instagram @Muslimahnewsid	85
BAB IV	105
PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Keterangan waktu pembuatan akun	22
Gambar 1.2 Unggahan pertama akun @muslimahnewsid	23
Gambar 1.3 Tampilan halaman website Muslimah News	27
Gambar 1.4 Tampilan halaman Kabar MNews	27
Gambar 1.5 Tampilan halaman Inspirasi Muslimah News	28
Gambar 1.6 Tampilan halaman Nisa Muslimah News	29
Gambar 1.7 Tampilan tentang akun Facebook Muslimah News Com	31
Gambar 1.8 Tampilan halaman utama pada Facebook Muslimah News Com	32
Gambar 1.9 Tampilan awal Telegram Muslimah News ID	33
Gambar 1.10 Tampilan isi public channel Telegram Muslimah News ID.....	34
Gambar 1.11 Tampilan awal Telegram Muslimah News Daily Post.....	35
Gambar 1.12 Tampilan isi Telegram Muslimah News Daily Post	36
Gambar 2.1 Gambar Konten Ulama Penjaga Warisan Nabi Saw	45
Gambar 2.2 Konten Benarkah Khilafah Hanya 30 Tahun?	50
Gambar 2.3 Konten Benarkah Khilafah Hasil Ijtihad?	54
Gambar 2.4 Narasi konten reels Tentang Khilafah.....	59
Gambar 2.5 Pemilu Terbuka atau Tertutup, Tetap Langgengkan Kerusakan	62
Gambar 2.6 Konten Demi Popularitas Anak Kena Imbas?.....	66
Gambar 2.7 Konten Rajab, Momen Perubahan Hakiki.....	70
Gambar 2.8 Konten Bersungguh-sungguh Menegakkan Khilafah	74
Gambar 2.9 Konten Jadilah Manusia yang "Besar"	77
Gambar 2.10 Konten Krisis Generasi di Barat.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Representasi Semiotika Hukum Khilafah	20
Tabel 2 Representasi Semiotika Pemerintahan Khilafah Lebih Baik	21
Tabel 3 Representasi Semiotika Ajakan Mendirikan Khilafah	25





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Khilafah secara terminologi merupakan institusi politik yang muncul setelah Rasulullah Saw wafat. Istilah ini digunakan untuk merujuk masa kepemimpinan Khulafaur Rasyidin yang menggantikan peran Rasulullah Saw dalam memimpin umat baik dalam urusan politik maupun agama.¹ Sehingga konsep khilafah berkaitan dengan sejarah pemerintahan para khalifah dalam memimpin umat Islam. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsep khalifah tidak dapat dipisahkan dari sejarah kepemimpinan dan politik islam.

Pada era reformasi, beberapa kelompok Islam di Indonesia berusaha merestorasi konsep khilafah sebagai jalan untuk mengembalikan umat pada syariat islam.² Beberapa kelompok Islam tersebut merestorasi konsep khilafah dengan tafsir yang tidak sesuai dengan konteks kenegaraan Indonesia. Kelompok tersebut menafsirkan khilafah dengan paham keagamaan yang literal, konservatif, dan radikal. Tafsir tersebut kemudian mendorong beberapa kelompok Islam untuk mendirikan negara Islam atau *khilafah islamiyyah* di Indonesia.³ Sehingga konsep khilafah bertentangan dengan ideologi negara Indonesia yang menganut sistem

¹ Saiful Amin Ghafur, "Khilafah Islamiyah (Kajian Historis dan Kemungkinan-Kemungkinannya)", *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, Vol. 8: 1, April 2016, hlm. 143-158.

² Henny Yusalia, "Dinamika Penerapan Khilafah Sebuah Tinjauan Sosio-Historis", *Wardah*, Vol. 17 (2), 2016, hlm. 137-154.

³ Syaiful Arif, "Moderasi Beragama dalam Diskursus Negara Islam: Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid", *Jurnal Bimas Islam*, Vol 13: 1, 2020.

pemerintahan demokrasi berlandaskan ideologi pancasila. Kelompok yang bertekad mendirikan khilafah ini pun disebut oleh pemerintah sebagai kelompok ekstrem kanan atau radikal.⁴

Meski pemerintah dapat membubarkan kelompok Islam yang dianggap ekstrem atau radikal, bukan berarti konsep khilafah yang bertentangan dengan ideologi Indonesia dapat segera terhapuskan dalam benak individu atau kelompok. Ideologi ini dapat tetap bertahan atau bahkan kembali disebarluaskan melalui media informasi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Mengingat perkembangan teknologi menghadirkan media informasi dan komunikasi yang memiliki fungsi lebih baik dari media konvensional. Salah satu media komunikasi dan informasi yang dihasilkan dari perkembangan teknologi adalah media sosial.

Media sosial merupakan media komunikasi yang memiliki fungsi utama sebagai jaringan sosial untuk menghubungkan antar individu dengan masyarakat sosial atau sebaliknya agar dapat berinteraksi satu sama lain dengan menembus batasan-batasan komunikasi yang terdapat dalam media komunikasi konvensional.⁵ Sebagai media komunikasi yang lebih fungsional ketimbang media konvensional, media sosial lebih banyak digunakan oleh masyarakat sebagai media informasi untuk dapat berkomunikasi dan bersosialisasi. Hal tersebut dapat dilihat melalui data dari datareportal.com yang menunjukkan bahwa pengguna media sosial di

⁴ ibid

⁵ Mareta Puri Rahastine dan Yulianti Fajar Wulandari, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Masyarakat di Kelurahan Pekayon Jaya Bekasi Selatan", *Journal Komunikasi*, Vol 11: 2 (September, 2020).

Indonesia pada Januari 2023 jumlahnya mencapai 167 juta jiwa atau setara dengan 60,4% dari total populasi Indonesia.⁶

Jumlah tersebut merupakan akumulasi pengguna dari beberapa platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, TikTok, Linkin, dsb. Dari jumlah total pengguna media sosial, pengguna platform Instagram di Indonesia mencapai 89,15 juta pengguna.⁷ Besarnya angka pengguna media sosial Instagram di Indonesia, menjadikannya salah satu platform yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi sekaligus sebagai alat komunikasi secara luas. Sehingga Instagram dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan distribusi informasi serta komunikasi sesuai dengan ranah dan tujuan si pemilik akun. Hal tersebut menunjukkan bahwa Instagram juga dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah.

Salah satu kelompok dakwah yang memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media informasi kajian keislamaan adalah akun @muslimahnewsid. Akun tersebut menyampaikan pesan-pesan dakwahnya dengan berbagai format konten foto, desain, dan video. Pesan dakwah pada konten pun dikemas dengan membahas berbagai topik seputar kajian keislaman, salah satunya adalah kajian khilafah. Kajian khilafah menjadi bagian dari kategori topik informasi yang disebarkan dalam konten akun @muslimahnewsid.

Penelitian ini berusaha mengkaji akun @muslimahnewsid untuk melihat bagaimana konsep khilafah yang berusaha disebarluaskan pada konten

⁶ Website datareportal.com, <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia> (diakses pada 19 Mei 2023).

⁷ Ibid.

unggahannya. Apakah konsep khilafah yang disebarluaskan akun tersebut tidak bertentangan dengan ideologi Pancasila. Sehingga pemerintah dan pihak perusahaan Instagram tidak membatasi atau bahkan menutup pergerakan akun ini layaknya membubarkan kelompok-kelompok Islam yang dianggap radikal. Mengingat akun ini memiliki jumlah pengikut yang tidak sedikit yakni mencapai 83,9 ribu saat diakses pada 23 Mei 2023 dan diperkirakan jumlahnya akan terus bertambah.

Konten-konten pada akun Instagram @muslimahnewsid juga dapat diakses oleh para pengguna media sosial Instagram baik yang mengikuti maupun tidak mengikuti akun tersebut. Oleh karenanya, distribusi informasi yang dilakukan oleh akun @muslimahnewsid dapat mencakup khalayak media sosial yang luas. Sehingga kajian keislaman apapun yang disampaikan akun tersebut melalui kontennya dapat memberikan pengaruh pada khalayak yang luas. Termasuk memberikan pengaruh terhadap pemahaman akan konsep khilafah kepada audiensnya. Untuk itu, perlu diketahui bagaimana konsep khilafah yang berusaha dibangun akun @muslimahnewsid dengan merepresentasikan konten dengan bahasan khilafah.

Penelitian ini akan mengkaji konten-konten pada akun Instagram @muslimahnewsid yang secara spesifik membahas konsep khilafah. Penelitian dilakukan dengan menganalisis konten bahasan khilafah menggunakan analisis semiotika milik Ferdinand de Saussure. Demi mendukung hasil analisis, penelitian menggunakan teori representasi milik Stuart Hall. Kedua teori tersebut digunakan

pada penelitian untuk melihat representasi akan konsep khilafah pada akun @muslimahnewsid tersebut.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana akun Instagram @muslimahnewsid merepresentasikan konsep khilafah pada konten yang dipublikasikannya?"

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi konsep khilafah yang berusaha dipaparkan pada konten akun Instagram @muslimahnwesid.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yakni:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan pada bidang ilmu komunikasi. Serta dapat menjadi referensi yang relevan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terhadap konten media sosial terkait wacana konsep khilafah pada suatu komunitas dakwah.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pandangan baru bagi peneliti sosial yang kajiannya fokus pada bagaimana kajian dakwah yang terdapat pada media sosial. Bagaimana

suatu konten dakwah dapat yang disajikan suatu akun dapat digunakan untuk menanamkan nilai tertentu kepada para audiensnya sesuai dengan ideologi suatu kelompok melalui media sosialnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian atau tinjauan pustaka dalam penelitian dijadikan sebagai referensi untuk melihat bagaimana melakukan penelitian dengan baik dan benar dengan berpatokan pada penelitian terdahulu. Sehingga kajian pustaka dapat digunakan untuk membantu menentukan posisi dan titik pijak penelitian ini. Penelitian ini menggunakan beberapa karya ilmiah terdahulu yakni berupa jurnal, skripsi, dan buku. Diantara penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa setidaknya terdapat lima penelitian yang dapat digunakan sebagai kajian atau tinjauan Pustaka dalam penelitian ini.

Pertama, skripsi dengan judul Representasi Larangan Berpacaran Pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran. Penelitian tersebut ditulis oleh Fiqih Rahmawati dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi tersebut sama-sama merupakan kajian penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika dari Ferdinand de Saussure dan teori representasi dari Stuart Hall, seperti yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa pacaran dianggap oleh subjek penelitian yakni @indonesiatanpapacaran, sebagai ekspresi dari rasa cinta antara manusia yang terdapat jebakan setan di dalamnya untuk menjerumuskan manusia pada perbuatan zina. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini terletak pada tema isu yang diteliti. Jika penelitian tersebut meneliti isu

representasi pada makna larangan pacaran di akun Instagram @indonesiatanpapacaran, maka tema isu tersebut berbeda dengan penelitian ini yang lebih berfokus pada representasi dengan tema isu konsep khilafah pada akun Instagram @muslimahnewsid.⁸

Kedua, jurnal penelitian Nafi' Muthohirin dengan judul Radikalisme Islam dan Pergerakannya di Media Sosial. Penelitian tersebut diterbitkan pada Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Afkaruna Vol. 11 No. 2 Desember 2015 dan membahas tentang media sosial sebagai ruang bagi gerakan radikalisme Islam dalam propaganda pendirian khilafah Islam yang dinisiasi kelompok Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), Harakah Tarbiyah dan Jamaah Salafi.⁹ Riset pada jurnal ini mengangkat isu penelitian terkait radikalisme yang tersebar di media sosial, sehingga persamaan yang terdapat dengan penelitian ini adalah topik persebaran propaganda khilafah Islam di media sosial oleh kelompok tertentu. Perbedaannya hanya terletak pada metode penelitian yang digunakan serta fokus penelitian.

Metode penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif namun tidak menggunakan analisis semiotika untuk menjelaskan lebih detail dan mendalam bagaimana sebuah konten mengandung unsur propaganda pendirian khilafah Islam. Penelitian tersebut juga lebih fokus pada gerakan radikalisme atau khilafah Islam itu sendiri ketimbang representasi dari konsep khilafah yang

⁸ Fiqih Rahmawati, *Representasi Larangan Berpacaran Pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2021).

⁹ Nafi' Muthohirin, "Radikalisme Islam dan Pergerakannya di Media Sosial", *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Afkaruna*, Vol. 11: 2 (Desember, 2015).

disebarkan oleh kelompok-kelompok yang disebutkan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelompok Islam tertentu yang dianggap radikal memanfaatkan media sosial sebagai basis propaganda.

Ketiga, skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Representasi Perempuan Muslim dalam Akun Podcast Magdalene's Mind. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Suwaima ini menganalisis bagaimana *podcast* Magdalene's Mind merepresentasikan perempuan muslim dimana sebelumnya perempuan muslim memiliki stigma sebagai manusia nomor dua. Penelitian tersebut dilakukannya dengan menggunakan analisis dan teori yang sama dengan penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah representasi perempuan muslim yang digambarkan pada *podcast* Magdalene's Mind berbeda dengan stigma yang ada sebelumnya.¹⁰ Perbedaan pada penelitian ini adalah konten media penelitian serta tema penelitian. Konten yang diteliti pada skripsi tersebut merupakan konten audio semata, serta tidak membahas terkait tema khilafah Islam.

Keempat, jurnal penelitian berjudul Representasi Seksualitas dalam Akun Instagram @candrikasoewarno yang ditulis oleh Anas Nur Fadhillah. Jurnal tersebut menggunakan analisis deskriptif dengan menganalisis tiga teks visual dalam penelitian menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana konteks sosial budaya pada

¹⁰ Alfi Suwaima, *Representasi Perempuan Muslim dalam Akun Podcast Magdalene's Mind*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2021).

seksualitas perempuan yang ditonjolkan dalam akun Instagram @candrikasoewarno. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa medium Instagram digunakan akun @candrikasoewarno untuk mengekspresikan kritik dalam tindakan represi seksual pada perempuan yang memiliki sub tema kritik berbeda pada tiap konten yang diteliti.¹¹ Perbedaan penelitian tersebut terletak pada subjek dan analisis semiotika yang digunakan.

Kelima, Jurnal yang disusun oleh Zulfa Triwahyuningsih, Said Romadlan, Waninda Qusnul Khotimah dengan judul Representasi Gaya Hidup Modern dalam Media Sosial Instagram @tantrinamirah. Jurnal yang diterbitkan oleh Jurnal Dakwah dan Komunikasi tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika milik Ferdinand de Saussure yang juga digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup model yang ditampilkan pada akun @tantrinamirah merupakan hal yang berkaitan dengan busana, hobi, produk belanja, pilihan makan dan minum, tempat wisata.¹² Perbedaan penelitian terdapat pada objek penelitian serta sumber data yang digunakan. Sebagai penguat data, penelitian tersebut juga dilengkapi dengan data wawancara.

¹¹ Anas Nur Fadhilah, "Representasi Seksualitas Dalam Akun Instagram @candrikasoewarno", Universitas Airlangga, https://repository.unair.ac.id/87116/5/JURNAL_ANAS%20NUR%20FADHILAH_071511533024%20.pdf.pdf

¹² Zulfa Triwahyuningsih, dkk., "Representasi Gaya Hidup Modern dalam Media Sosial Instagram @tantrinamirah", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 7: 2 (2022).

F. Kerangka Teori

1. Representasi

Representation dalam Bahasa Inggris sebagai asal dari kata “representasi” berakar dari kata *represent* yang memiliki makna perwakilan atau gambaran. Sehingga representasi merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kebahasaan yang digunakan untuk mewakili gambaran sesuatu.¹³ Untuk mengetahui serta memahami bagaimana representasi bekerja, teori representasi Stuart Hall digunakan sebagai dasar teori pada penelitian ini.

Konsep representasi Stuart Hall merupakan suatu sistem yang digunakan untuk melihat bagaimana kebahasaan dapat bekerja berdasarkan dua hal, yakni ‘*sign*’ dan ‘*symbol*’. Tanda dan simbol dalam bahasa dapat digunakan untuk melihat bagaimana sebuah emosi, rasa, ide, pikiran, ekspresi diungkapkan melalui kata yang dapat mewakilinya.¹⁴ Sehingga representasi merupakan perpaduan antara dua unsur tanda dan simbol dalam bahasa yang digunakan untuk memproduksi makna atas suatu ide atau konsep. Meski pengungkapan representasi tidak terbatas hanya pada bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, bahasa merupakan salah satu sistem utama yang digunakan dalam konsep representasi.

Jika diuraikan, konsep representasi Stuart Hall terdiri atas dua sistem yang bekerja yakni sistem representasi bahasa dan representasi mental.

¹³ Dani Manesah, “Representasi Perjuangan Hidup dalam Film “Anak Sasada” Sutradara Ponty Gea”, *Jurnal Proporsi*, Vol. 1: 2 (Mei, 2016), hlm 179-189.

¹⁴ Mahmud Layan Hutasuhut, “Language, Culture and Society: a Theoretical Analysis of Stuart Hall’s Representation and Signifying Practices”, *Jurnal Bahas Unimed*, no. 75TH, 2009.

Sistem representasi bahasa digunakan sebagai proses untuk membentuk konstruksi makna. Sedangkan sistem representasi mental dapat disebut sebagai peta konseptual yang digunakan untuk menyusun sesuatu yang abstrak dan kabur. Untuk memperjelas peta konseptual, bahasa digunakan untuk membentuk sesuatu yang masih abstrak dan kabur tersebut. Proses tersebut dilakukan dengan menerjemahkan ide atau konsep melalui bahasa yang dapat dihubungkan dengan kata dan dapat memberikan gambaran visual secara jelas.¹⁵

Terdapat tiga pendekatan utama yang digunakan dalam teori representasi yakni pendekatan reflektif, intensional, dan konstruksionis. Berikut adalah penjabaran dari ketiga pendekatan tersebut:

a. Pendekatan reflektif

Pada pendekatan ini makna bergantung pada realita. Sebab konsep kata dalam bahasa terbentuk dari hal-hal yang dapat ditemukan di dunia nyata. Hal-hal tersebut kemudian membentuk konsep makna dalam kepala manusia, yang digunakan manusia dalam merepresentasikan dunia. Manusia menggunakan bahasa dalam memaknai hal-hal yang ada di dunia seperti objek, individu, ide, peristiwa, dsb. Sehingga dalam pendekatan intensional, bahasa memiliki peran utama dalam memaknai hal-hal dalam realita.

¹⁵ Stuart Hall (ed.), *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*, (London: SAGE Publication, 2003), hlm 19.

Tanda bunyi dan visual dalam pendekatan ini memiliki peran yang penting bagi seseorang memproses makna. Melalui pendekatan reflektif, kita dapat melihat bagaimana hubungan yang berkaitan dengan bunyi dan visual diproses dan menghasilkan makna yang direpresentasikan melalui bahasa dan menjadi konsep yang ada dalam kepala manusia. Contohnya seperti pohon adalah pohon, dengan melihat visual pohon kita dapat mengetahui bahwa hal tersebut merupakan pohon. Makna pohon menjadi pohon pun telah masuk dalam kepala kita untuk merepresentasikan pohon yang kita lihat dalam realitas. Sehingga bahasa berperan mencerminkan hal-hal yang ada di dunia dengan mengkonsepkannya dalam kepala manusia.

b. Pendekatan intensional

Pada pendekatan ini yang memegang peran penting dalam melakukan representasi merupakan penulis atau pembuat tulisan itu sendiri. Pendekatan intensional melihat representasi dari sudut pandang orang yang berperan utama dalam menciptakan pesan. Sebab tiap individu memiliki interpretasi yang unik dan berbeda. Melalui pendekatan ini, dapat diketahui bagaimana seseorang pembuat pesan merepresentasikan realita.

c. Pendekatan konstruksionis

Pada pendekatan ini representasi bergantung pada sistem bahasa yang digunakan. Sistem bahasa berperan membangun konstruksi makna. Sehingga pada pendekatan ini, jenis bahasa yang digunakan

berpengaruh terhadap representasi seseorang terhadap makna. Sebab perbedaan bahasa memungkinkan perbedaan representasi terhadap makna yang dikonstruksikan.

Makna yang dikonstruksikan pada pendekatan ini juga berkaitan dengan budaya bawaan pada sistem bahasa. Sehingga representasi makna juga akan bergantung pada budaya atau sistem lainnya yang terhubung dengan sistem bahasa yang digunakan. Konteks bahasa, budaya dan sistem lainnya memiliki pengaruh pada representasi yang digunakan dalam pendekatan ini.¹⁶

2. Tinjauan analisis pesan komunikasi dalam media sosial

Pesan dalam komunikasi merupakan informasi yang disampaikan dalam proses komunikasi oleh pengirim pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Kata pesan dalam berasal dari bahasa latin yakni “*missus*” yang memiliki makna mengirim. Pesan yang dikirimkan komunikator biasanya memuat motif tujuan tertentu.¹⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pesan merupakan informasi yang dikirimkan oleh komunikator sesuai dengan maksud tujuan yang dimiliki kepada komunikan.

Media sosial merupakan salah satu alat perantara yang dapat digunakan komunikator dalam menyampaikan pesannya kepada komunikan. Pesan yang dikirimkan melalui media sosial dapat membentuk

¹⁶ Stuart Hall (ed.), *Representation: Cultural Representation*, hlm 24-25.

¹⁷ Andrik Purwasito, “Analisis Pesan”, *The Messenger*, Vol 9: 1 (Januari, 2017), hlm 103-

pola komunikasi yang terjadi menjadi dua model yakni pertukaran pesan yang terjadi pada dua individu atau lebih (komunikasi interpersonal) dan pesan yang dikirimkan oleh suatu individu atau kelompok kepada khalayak atau massa yang jumlahnya besar (komunikasi massa). Pesan yang akan disampaikan melalui media sosial kemudian dikemas sedemikian rupa agar dapat memperlihatkan isi dari pesan tersebut. Pengemasan isi pesan yang disampaikan disebut juga sebagai konten media.

Media sosial sebagai *new media* dalam menyampaikan pesan memiliki beberapa karakteristik yang tidak dimiliki oleh media lainnya yakni menawarkan digitalisasi, konvergensi, interaksi, dan pengembangan jaringan.¹⁸ Karakteristik media sosial inilah yang mendukung pola komunikasi interpersonal dan komunikasi massa terjadi. Dalam komunikasi interpersonal, pesan dipengaruhi oleh kehadiran individu yang saling berinteraksi satu sama lain dalam jaringan media sosial. Sehingga ketika salah satu individu meninggalkan jaringan komunikasinya, maka komunikasi interpersonal pun berakhir. Sedangkan ketika informasi atau pesan yang disampaikan dapat dilihat oleh khalayak, maka terjadilah komunikasi massa. Kedua model komunikasi ini tidak terjadi secara terpisah tetapi justru melebur menjadi satu kesatuan dalam media sosial.¹⁹

Fitur pada media sosial lah yang memungkinkan komunikasi interpersonal dan komunikasi massa terjadi di saat bersamaan. Sebab fitur

¹⁸ Errika Dwi Setya Watie, "Komunikasi dan Media Sosial", *The Messenger*, Vol III: 1 (Juli, 2011), hlm. 69-75.

¹⁹ *Ibid.*

yang tersedia dapat membuat komunikasi terjadi baik secara searah maupun dua arah. Sehingga media sosial memiliki keunggulan dalam mentransmisikan pesan dalam komunikasi yang mungkin tidak dimiliki oleh media komunikasi lainnya.

3. Konsep khilafah Islamiyyah

Kata khilafah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) V Online, memiliki arti kepemimpinan secara umum dan luas, baik dalam urusan agama maupun dunia sebagai pengganti kepemimpinan Nabi Muhammad saw.²⁰ Jika merujuk pada sejarah Islam, kata khilafah sendiri muncul sejak zaman kepemimpinan Islam yang dilaksanakan oleh Abu Bakar As-sidiq untuk menggantikan serta meneruskan kepemimpinan nabi terakhir dalam Islam yakni Rasulullah SAW. Saat memimpin kaum muslim, Abu Bakar pun disebut sebagai khalifah dalam sistem pemerintahan khilafah Islamiyyah.

Kepemimpinan para khalifah berganti dan berlanjut hingga khalifah keempat memimpin sebagai khalifah terakhir yakni Ali bin Abi Thalib. Jika diurutkan, masa kepemimpinan para khalifah yang disebut sebagai khulafaurrasyidin berawal dari Abu Bakar As-sidiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan berakhir pada kepemimpinan Ali bin Abi Thalib. Setelah sistem khalifah usai, masa kepemimpinan umat Islam dilanjutkan dengan sistem dinasti yang terbagi menjadi dua dinasti yakni dinasti

²⁰ Website KBBI Online Kemendikbud, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/khilafah>, diakses pada 24 Agustus 2023.

Umayyah dan Abbasiyah. Masa kedinastian Islam kemudian diakhiri dengan masa Turki Usmani.

Pada rentang waktu kepemimpinan Islam, sistem khilafah merupakan salah satu sistem kepemimpinan yang memberikan pengaruh besar terhadap dunia Islam. Khususnya kontribusi pada ilmu pengetahuan yang tak hanya berpengaruh bagi dunia Islam tetapi juga dunia secara keseluruhan. Sistem kepemimpinan Khilafah Islamiyyah, menurut Taqiyyuddin An Nabhani, pendiri dari Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) menggunakan sistem yang berbeda dengan sistem monarki, federasi, kekaisaran, ataupun republik.²¹ Terdapat empat unsur utama yang terdapat pada sistem pemerintahan Islam khilafah yakni otoritas syariat dan hukum di tangan Allah, kekuasaan tertinggi pemerintahan terletak pada umat, diutus satu orang khalifah sebagai pemimpin untuk seluruh dunia, membuat atau menjalankan peraturan berdasarkan hukum Allah.²²

Pada sistem pemerintahan Khilafah Islamiyyah, pemimpin yang dibaiat disebut sebagai khalifah. Seorang khalifah mewakili umat dalam kepemimpinan dengan menjalankan hukum syara' atau hukum sebagaimana yang dimaklumkan oleh Nabi SAW sebelum wafat.

²¹ Ahmad Subekti Jiwandana, "Antara Khilafah dan Pancasila; (Sebuah Jawaban Terhadap Anggapan Khilafah Anti Pancasila)", *Kalimah: Jurnal Studi Agama-Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 16: 1 (Maret 2018), hlm 34-50.

²² Ibid.

G. Metode Penelitian

Merupakan cara yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian secara ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Sehingga menghasilkan kajian penelitian yang valid, rasional, dan objektif. Metode penelitian juga dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan pada kajian penelitian ini mencakup:

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penulisan skripsi ini adalah metode penelitian metode kualitatif. Jika ditinjau dari sifatnya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Model deskriptif analitik merupakan metode yang digunakan dalam menggambarkan fakta secara sistematis berangkat dari fenomena ril. Untuk dapat menggambarkan fenomena ril tersebut peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dari berbagai sumber.

2. Subjek dan objek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah konten dakwah pada akun media sosial Instagram @muslimahnewsid. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah representasi konsep khalifah yang digaungkan akun @muslimahnewsid.

a. Sumber data

Pada penelitian ini, data yang digunakan untuk menghasilkan kajian yang komperhensif dikelompokkan ke dalam dua kategori yakni data primer dan data sekunder. Data primer atau utama dari penelitian ini didapatkan langsung dari akun media sosial Instagram @muslimahnewsid yang diteliti. Data primer didapatkan melalui konten unggahan akun @muslimahnewsid dalam kurun waktu Januari 2023 hingga Maret 2023. Berdasarkan kurun waktu tersebut, konten yang akan diteliti kemudian dipilih berdasarkan konteks bahasan konten dengan tema seputar khilafah. Sementara data sekunder yang digunakan untuk mendukung data primer pada penelitian ini berupa jurnal atau karya ilmiah. Data sekunder dapat digunakan untuk memperkaya pengolahan data primer yang masih memiliki relevansi.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Konten yang terdapat pada akun @muslimahnewsid dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan topik penelitian untuk selanjutnya didokumentasikan. Pada metode dokumentasi, dokumen yang dikumpulkan berupa gambar dan teks dari konten unggahan media sosial @muslimahnewsid. Teknik pendukung yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah library research atau tinjauan pustaka.

c. Metode analisis data

Setelah data yang dibutuhkan pada penelitian ini terkumpul sesuai dengan teknik pengumpulan data, peneliti akan melakukan analisis data menggunakan analisis semiotika milik Ferdinand de Saussure. Data kualitatif yang dikumpulkan untuk diteliti dapat berupa kata, narasi, hasil observasi dan desain visual yang telah didokumentasikan. Analisis semiotika digunakan untuk meneliti bagaimana tanda-tanda yang terdapat dalam bahasa yang digunakan pada gambar atau teks memiliki keterhubungan. Keterhubungan tersebut dapat digunakan untuk melihat bagaimana konstruksi sosial yang terkandung dalam konteks kebahasaan pada data penelitian.

Analisis semiotika yang digunakan pada analisis data pada penelitian ini merupakan analisis semiotika milik Ferdinand de Saussure. Menurut analisis semiotika milik Saussure, bahasa terdiri atas penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). *Signifier* adalah pola suara yang dihasilkan dalam bahasa. Pola suara yang dimaksud bukanlah suara secara literal, melainkan simbol suara yang menimbulkan efek psikologi tertentu. Sedangkan *signified* merupakan konsep atau makna yang terdapat dalam penanda (*signifier*) pada bahasa itu sendiri.

Untuk mengetahui representasi dari konsep khilafah pada @muslimahnewsid, langkah awal yang akan dilakukan adalah mengidentifikasi tanda-tanda yang terdapat pada akun tersebut

sesuai dengan analisis semiotika Saussure. Setelah tanda-tanda tersebut didapatkan, selanjutnya akan dilakukan analisis. Hasil analisis menggunakan model Ferdinand de Saussure nantinya akan diuraikan menggunakan teori representasi milik Stuart Hall melalui pendekatan reflektif, intensional, dan konstruksionis yang pada akhirnya akan menghasilkan kesimpulan penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dapat digunakan sebagai gambaran keseluruhan atas alur penelitian pada pembahasan skripsi ini akan dilakukan dari awal hingga akhir. Sistematika pembahasan berfungsi agar fokus penelitian yang dilakukan tidak keluar dari peta bahasan penelitian.

BAB I: Pendahuluan

Berisi tentang penjelasan terkait gambaran umum masalah yang hendak diteliti dalam latarbelakang masalah penelitian untuk memperkuat pentingnya kajian penelitian yang dilakukan, dilanjutkan dengan uraian rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Gambaran Umum Akun @muslimahnewsid

Bab ini berisi tentang penjelasan akan profil akun @muslimahnewsid tak hanya di Instagram, tetapi juga di media sosial lainnya. Serta menggambarkan bagaimana konten-konten dakwah yang terdapat pada akun media sosial Instagram @muslimahnwsid.

BAB III: Analisis Representasi Konsep Khilafah dalam Akun Instagram @muslimahnewsid

Bab ini nantinya akan membahas poin detail mengenai bagaimana akun Instagram @Muslimahnewsid merepresentasikan konsep khilafah dalam konten dakwahnya. Di dalamnya disertai dengan penjelasan analisis melalui teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: Penutup

Bab terakhir ini berisi narasi kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga disertai dengan saran serta rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa di masa mendatang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah, maka representasi konsep khilafah akun @muslimahnewsid yang didapatkan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure dan tiga pendekatan analisis dari teori representasi Stuart Hall yang pertama yakni pada pendekatan reflektif menghasilkan temuan bahwa konten dibentuk melalui tiga kategori bahasan yakni penegasan akan wajibnya hukum khilafah, perbandingan yang menunjukkan bahwa sistem pemerintahan khilafah lebih baik, dan ajakan akan pentingnya mendirikan khilafah saat ini bagi umat Islam.

Pada pendekatan kedua yakni pendekatan intensional ditemukan bahwa konsep khilafah pada konten dianggap sebagai pemerintahan Islam bagi umat Islam yang dijalankan pada masa lalu, namun juga harus ditegakkan dalam sistem pemerintahan negara oleh umat Islam saat ini untuk dapat menjalankan syariat Islam. Pada pendekatan terakhir, yakni pendekatan konstruksionis konsep khilafah dibentuk dengan menganggap khilafah sebagai sistem pemerintahan Islam yang penegakannya wajib dilakukan oleh masyarakat Islam di Indonesia

B. Saran

Setelah menganalisis dan membahas mengenai representasi konsep khilfah pada konten akun Instagram @muslimahnewsid, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Untuk itu, peneliti akan memberikan beberapa saran terhadap para pegiat media sosial dan peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama. Berikut adalah saran tersebut:

1. Saran untuk peneliti selanjutnya mengingat keterbatasan waktu penelitian yang terdapat, supaya dapat menganalisis konten pada media sosial dengan rentang waktu yang lebih baru dan luas lagi sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal serta sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan.
2. Saran untuk para pegiat media sosial agar mampu mengedukasi audiens media sosial berdasarkan nilai-nilai agama serta tidak bertentangan dengan landasan negara yang ada dan digunakan yakni Pancasila. Edukasi yang dilakukan melalui konten media sosial juga diharapkan mampu menumbuhkan semangat- semangat dalam melakukan kegiatan positif.

DAFTAR PUSTAKA

A. Skripsi

Bintang, Muhammad Ilham, *Waktu Yang Diberkahi dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Ayat-Ayat Ashhur Al-Hurum Pada Kitab Tafsir Al-Misbah)*, Skripsi, Kediri, IAIN Kediri, 2023.

Hidayat, Nurul, *Analisis Semantik Terhadap Derivasi Kata Janna dan Padanannya dalam Alquran*, Skripsi, Bandung, Sunan Gunung Djati, 2018.

Rahmawati, Fiqih, *Representasi Larangan Berpacaran Pada Akun Instagram @Indonesiatanpacaran*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Suwaima, Alfi, *Representasi Perempuan Muslim dalam Akun Podcast Magdalene's Mind*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021.

B. Jurnal dan Buku

Amin, A. Miftahul, *Formulasi Negara Islam Menurut Pandangan Para Ulama*, Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia, Vol. 7: 1, 2017.

Arif, Syaiful, "Moderasi Beragama dalam Diskursus Negara Islam: Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid", Jurnal Bimas Islam, Vol 13: 1, 2020.

Arifin, Musa, *Menakar Konsepsi Khilafah*, Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi, Vol. 3: 2, 2017.

- Arroisi, Jarman, dkk., *Problematika Ilmu Ekonomi Sekuler Prespektif Ismail Raji Al-Faruqi*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 6: 03, 2020.
- Damayanti, Rini, Diksi dan *Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram*, Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma, Vol. 5: 3, Juli 2018.
- Fadhilah, Anas Nur, Representasi Seksualitas Dalam Akun Instagram @candrikasoewarno, Universitas Airlangga, https://repository.unair.ac.id/87116/5/JURNAL_ANAS%20NUR%20FADHILAH_071511533024%20.pdf.pdf.
- Fanani, Watie, dan Errika Dwi Setya, *Komunikasi dan Media Sosial*, THE MESSENGER, Vol III: 1, 2011.
- Fitriono, Eko Nani, dan Suhono, *Wacana Negara Islam: Kajian Kritis Kontruksi Pemikiran Khilafah Ala Hizbut Tahrir*, Ri'ayah, Vol. 02: 01, 2017.
- Ghafur, Saiful Amin, "Khilafah Islamiyah (Kajian Historis dan Kemungkinan-Kemungkinannya)", TASAMUH: Jurnal Studi Islam, Vol. 8: 1, April 2016.
- Ghazali, Ali Al, *Transformation of Ex-HTI Propaganda Before and During Covid-19 Pandemic*, Journal of Terrorism Studies, Vol. 3: 1 2021.
- Hall, Stuart (ed.), *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*, London: SAGE Publication, 2003.
- Harminingtyas, Rudika, *Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi dan Media Informasi dan Pengaruhnya*

- Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra di Kota Semarang*, Jurnal STIE Semarang, Vol. 6: 3, 2014.
- Hutasuhut, Mahmud Layan, *Language, Culture and Society: a Theoretical Analysis of Stuart Hall's Representation and Signifying Practices*, Jurnal Bahas Unimed, no. 75TH, 2009.
- Iryani, Eva, *Hukum Islam, Demokrasi dan Hak Asasi Manusia*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol.17: 2, 2017.
- Jalil, Mat, *Falsafah Hakikat Iman Islam dan Kufur*, Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 2: 2, 2019.
- Jiwandana, Ahmad Subekti, *Antara Khilafah dan Pancasila; (Sebuah Jawaban terhadap Anggapan Khilafah anti Pancasila)*, Kalimah: Jurnal Studi Agama-Agama dan Pemikiran Islam, Vol. 16: 1, 2018.
- Kartiko, Galuh, *Sistem Pemilu dalam Perspektif Demokrasi di Indonesia*, Jurnal Konstitusi, Vol. II: 1, 2009.
- Khusaeri, *Pemikiran Syekh Nawawi Al-Bantani dalam Bidang Hukum Islam*, Al-A'raf Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat, Vol. XI: 1, 2014.
- Muthohirin, Nafi', *Radikalisme Islam dan Pergerakannya di Media Sosial*, Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Afkaruna, Vol. 11: 2, 2015.
- Manesah, Dani, *Representasi Perjuangan Hidup dalam Film "Anak Sasada" Sutradara Ponty Gea*, Jurnal Proporsi, Vol. 1: 2, 2016.
- Munthe, Rio Donaroe, dkk., *Analisis User Experience Aplikasi Mobile Facebook (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya)*,

- Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer,
Vol. 2: 7, 2018.
- Nengsih, Lestari, dan Aibdi Rahmat, *Diskursus Islam Kaffah*, El-Afkar,
Vol. 11: 1, 2022.
- Nugraha, Mukhlas, *Konsep Ilmu Fardu Ain dan Fardu Kifayah dan
Kepentingan Amalannya dalam Kurikulum Pendidikan Islam*,
TAFHIM: IKIM Journal of Islam and the Contemporary World 10,
2017.
- Purwasito, Andrik, *Analisis Pesan*, THE MESSENGER, Vol 9: 1, 2017.
- Putri, Luciana Suriya, *Pembuatan Software Mendesain Tampilan
Scrapbook Untuk Anak Remaja*, Calyptra: Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol.3: 1, 2014.
- Rahastine, Mareta Puri, dan Yulianti Fajar Wulandari, *Penggunaan Media
Sosial Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Masyarakat di
Kelurahan Pekayon Jaya Bekasi Selatan*, Journal Komunikasi, Vol
11: 2, 2020.
- Sadat, Anwar, *Ikhtilaf di Kalangan Ulama Al-Mujtahidin*, Al-Risalah, Vol.
15: 2, 2015.
- Sutoyo, Anwar, *Model Bimbingan dan Konseling Sufistik Untuk
Mengembangkan Pribadi Yang 'Alim dan Saleh*, KONSELING
RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 8: 1, 2017.

Triwahyuningsih, Zulfa, dkk., *Representasi Gaya Hidup Modern dalam Media Sosial Instagram @tantrinamirah*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 7: 2, 2022.

Widiatmoko, Bambang, dan Waslam, *Interjeksi dalam Bahasa Indonesia: Analisis Pragmatik*, Jurnal Pujangga, Vol. 3: 1, 2017.

Yusalia, Henny, “Dinamika Penerapan Khilafah Sebuah Tinjauan Sosio-Historis”, Wardah, Vol. 17 (2), 2016.

C. Website

“5 Filosofi Awan yang Bukan Saja Memberi Keteduhan, Tapi Juga Keteladanan”, <https://malesnulis.com/filosofi-awan/>, diakses pada 4 Juli 2023.

“Cerdas Membedakan Penting dan Genting”, <https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-Islam/Islam-nusantara/18/06/05/p9ts7b313-cerdas-membedakan-penting-dan-genting?#:~:text=Hal%2Dhal%20yang%20paling%20penting,untuk%20ditindaklanjuti%2C%20menuntut%20perhatian%20segera,> diakses pada 5 Juli 2023.

“Digital 2023: Indonesia”, <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia> (diakses pada 19 Mei 2023).

“Mengenal Psikologi Warna Dalam Desain Grafis”, <https://pixelninja.id/blog/apa-itu-psikologi-warna/#:~:text=Kuning%20biasanya%20digunakan%20untuk%20mendapatkan,sebuah%20produp%20atau%20ciptaan%20baru.&>

[text=Hitam%20merupakan%20penggabungan%20seluruh%20wa
war,tetapi%20memiliki%20kesan%20yang%20elegan,](#) diakses
pada 4 Juli 2023.

Instagram, <https://www.instagram.com/p/BetkFLGgLSN/>, diakses pada 8
Juni 2023.

Website KBBI Online Kemdikbud,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sobat>, diakses pada 4 Juli 2023.

Website KBBI Online Kemdikbud,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hakiki>, diakses pada 5 Juli
2023.

Website KBBI Online Kemdikbud,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/eksploitasi>, diakses pada 21
Juli 2023.

Website KBBI Online Kemendikbud,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/khilafah>, diakses pada 24
Agustus 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA